**Lampran**

1. **Sejarah Singkat Dukuh Sidem**

Sebutan nama sidem pertama bukanlah sebuah desa atau wilayah melainkan nama sebuah sungai besar cabang sungai niama yang tidak mempunyai jalur atau hanya sebuah aliran. Niama sendiri bukanlah nama sungai, tetapi nama pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang dibangun oleh pemerintahan penjajah Jepang. Ada tiga cabang sungai niama, salah satunya sungai sidem sendiri yang difungsikan sebagai cadangan aliran air untuk PLTA 1.

Tidak adanya jalur untuk mengalirkan arus air dari sungai sidem, sehingga cabang sungai niama dengan nama sungai tangkilan difungsikan untuk membuat perusahaan PLTA 2. Sungai sidem yang hanya anak sungai dari sungai niama yang tidak mempunyai jalur arus air sehingga sungai sidem membentuk sedimen, yang mulanya berwujud sungai berubah menjadi dataran. Supaya tidak ada air yang mengalir disungai sidem pihak PLTA 2 mengambil kebijakan untuk melakukan penyamarataan sungai sidem dengan dataran dan dibantu oleh sedimen yang sudah ada secara alamiah tersebut.

Kurang lebih tahun 1970-an, sebagian kecil orang Besuki (Kecamatan Dukuh Sidem sekarang) yang pekerjaannya menjadi nelayan mulai membuat tempat peristirahatan dan dijadikan tempat meletakkan peralatan nelayan yang berupa jaring tarik, tali jaring atau tambang dan sebagainya. Pembuatan tempat peristirahatan mulanya tidak diatas sedimen dari sungai sidem melainkan berada di lereng gunung. Tahun 1980-an semakin banyak pendatang yang membuat bangunan tempat tinggal di lereng-lereng gunung untuk mencari perekonomian dilaut, karena pada tahun 1980-an begitu mudahnya untuk mendapat perekonomian dari laut. Berselang tahun 1985-an hasil sedimen dari sungai sidem dan penyamarataan yang dibuat oleh pihak PLTA 2 mulai didirikan bangunan dan dijadikan tempat tinggal. Pada waktu itu belum tertata dengan jelas terkait pendirian bumi bangunan yang ada, sehingga pada tahun 1987 penataan perkampungan mulai di sahkan oleh kementirian sosial sehingga tertata dengan jelas keberadaannya. Pembuatan PLTA 2 yang dialiri dari sungai tangkilan tersebut beroperasi mulai tahun 1990 dan diresmikan oleh presiden RI Suharto tahun 1994.[[1]](#footnote-2)

1. **Letak Geografis Dukuh Sidem**

Dukuh Sidem terletak di desa Besole kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Lokasi dukuh Sidem lebih umum atau lebih populer dengan sebutan pantai Sidem kerena terletak di pinggir laut, Sidem secara struktur pemerintahan masuk dalam dusun Popoh desa Besole kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Dukuh Sidem termasuk daerah yang terisolir kerana jauh dari perkotaan dan berseberangan dengan pegunungan. Luas desa Besole yaitu 577.097 ha dengan jumlah penduduk 10498 jiwa dan terdiri dari 3154 kepala kelurahan. Adapun jarak dukuh Sidem dari kantor desa 5 km, dan jarak dari kabupaten Tulungagung 30 km. Tinggi pusat pemerintahan desa Besole dari permukaan laut 110 m, dan suhu minimum desa Besole 23°C dan suhu maksimum 36°C.

Desa Besole berbatasan dengan berbagai wilayah. Batas wilayah desa Besole sebelah utara berbatasan dengan desa Ngentrong kecamatan Campurdarat, sebelah timur berbatasan dengan desa Ngrejo kecamatan Tanggunggungung, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Besuki kecamatan Besuki.[[2]](#footnote-3)

1. Wawancara, Sumarianto 31 Mei 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Monografi desa besole [↑](#footnote-ref-3)